

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan melalui beberapa uji yang telah dilakukan sebelumnya mengenai pengaruh dari *Pressure (Financial Target, Financial Stability dan External Pressure)*, *Opportunity (Ineffective Monitoring dan Nature of Industry)*, *Rationalization (Change in Auditor)*, *Capability (Change of Directors)* dan *Arrogance (Frequent Number of CEO's Picture)* terhadap *Fraudulent Financial Reporting (FFR)* dengan menggunakan sampel sebanyak 42 Perusahaan Sektor Industri *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Target (ROA)* secara parsial tidak berpengaruh negatif yang signifikan terhadap *Fraudulent Financial Reporting (FFR)* pada perusahaan Sektor Industri *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Stability (ACHANGE)* secara parsial tidak berpengaruh negatif yang signifikan terhadap *Fraudulent Financial Reporting (FFR)* pada

perusahaan Sektor Industri *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *External Pressure (LEVERAGE)* secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap *Fraudulent Financial Reporting (FFR)* pada perusahaan Sektor Industri *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Ineffective Monitoring (BDOUT)* secara parsial tidak berpengaruh negatif yang signifikan terhadap *Fraudulent Financial Reporting (FFR)* pada perusahaan Sektor Industri *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Nature of Industry (RECEIVABLE)* secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap *Fraudulent Financial Reporting (FFR)* pada perusahaan Sektor Industri *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.
6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Change in Auditor (AUDCHANGE)* secara parsial tidak berpengaruh positif yang signifikan terhadap *Fraudulent Financial Reporting (FFR)* pada perusahaan Sektor Industri *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.

7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Change of Directors (DCHANGE)* secara parsial tidak berpengaruh negatif yang signifikan terhadap *Fraudulent Financial Reporting (FFR)* pada perusahaan Sektor Industri *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.
8. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Frequent Number of CEO's Picture (CEOPIC)* secara parsial tidak berpengaruh positif yang signifikan terhadap *Fraudulent Financial Reporting (FFR)* pada perusahaan Sektor Industri *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.
9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Target, Financial Stability, External Pressure, Ineffective Monitoring, Nature of Industry, Change of Director, Change in Auditor, Frequent Number of CEO's Picture* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Fraudulent Financial Reporting*.

B. Saran

Berdasarkan seluruh proses yang telah dilakukan dalam penelitian ini. Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan perhatian, sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Investor dapat menggunakan penelitian ini sebagai salah satu informasi dalam pertimbangan pengambilan keputusan. Bagi

Investor disarankan agar tidak memilih menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi. Nilai *leverage* yang tinggi dapat menjadi tekanan bagi perusahaan sehingga dapat menyebabkan perusahaan melakukan kecurangan yang memiliki resiko lebih besar dibandingkan jika investor memilih perusahaan yang nilai *leveragenya* wajar.

2. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam memperhatikan besarnya resiko rasio *leverage*. Karena besarnya tekanan rasio *leverage* yang timbul dapat digunakan untuk menguji kecurangan laporan keuangan dan dapat dibuktikan bahwa rasio *leverage* memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Selain itu, perusahaan juga perlu mengelola utang atau *rasio leverage* dengan baik, karena *leverage* yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan memiliki hutang dan risiko kredit yang tinggi, yang dapat berdampak pada perusahaan dan menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini menggunakan model *F-Score* untuk mengukur *Fraudulent Financial Reporting*, namun perhitungan ini masih jarang digunakan sehingga masih membutuhkan penelitian lebih lanjut. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut namun disertai dengan referensi yang lebih banyak.

Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menemukan variabel proksi lain yang dapat digunakan untuk mengetahui variabel yang diduga berpengaruh terhadap resiko terjadinya *Fraudulent Financial Reporting*.